

# **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP INDUSTRI RUMAH TANGGA RENDANG KERANG DI KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU**

**Ufira Isbah<sup>1)2)</sup>, Bunga Chintia Utami<sup>1)</sup> Risa Maryu Agusta<sup>1)</sup>**

1) *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*

2) *Penulis Koresponden*

*Email : ufiraisbah1807@gmail.com*

*Impact Analysis Of Covid-19 Pandemic Towards Rendang Kerang Home Industry At Bangko District, Rokan Hilir Regency, Riau Province*

## **ABSTRACT**

*The problem in this study, despite the Covid-19 pandemic at the end of 2019, in Bangko Rokan Hilir District, the food industry has not decreased according to industry and trade service data for 2021. One of the food industries that has become a typical souvenir in Bangko is shellfish rendang, so did the clam rendang home industry experience a difference between the period and before Covid-19. The research variables are income, total production, profit, number of workers. And the purpose of this research is to analyze income, production amount, profit, number of workers of clam rendang production before and during the Covid-19 pandemic. The research method in this study is a quantitative method, with the types of data used are primary and secondary data. The calculation method uses the T-test. The results of this study indicate that there are differences in the amount of production, income and profit in the mussel rendang home industry before and during the Covid-19 pandemic in Bangko District, Rokan Hilir Regency, Province Riau. This is evidenced by the paired T-test that for the 3 variables  $H_0$  is rejected, which means that there is a difference in before and during the Covid-19 period. While the variable, namely the number of workers before and during the Covid-19 pandemic, were not influenced by circumstances.*

*Keywords: Total Production, Income, Profit, Number of Workers and the Covid-19 Pandemic.*

## **PENDAHULUAN**

Sektor industri merupakan salah satu prioritas dalam proses pembangunan ekonomi, harapannya sektor industri dapat memacu dan mengangkat sektor-sektor lainnya seperti sektor jasa dan sektor pertanian. Pembangunan ekonomi yang mengarah pada industrialisasi dapat dijadikan penggerak terhadap pertumbuhan ekonomi dan juga dalam menyediakan lapangan pekerjaan bagi penduduk untuk memenuhi lapangan pekerjaan bagi penduduk dalam memenuhi pasar tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, industri merupakan seluruh bentuk kegiatan yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Menurut Badan Pusat Statistik Tahun 2008, industri mencakup semua usaha dan kegiatan dibidang ekonomi bersifat produktif dan industri suatu kegiatan ekonomi

yang melakukan kegiatan mengubah sesuatu barang dasar mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang setengah jadi dan atau barang jadi, kemudian barang yang kurang nilainya dan sifatnya lebih kepada pemakain akhir.

Industri dilihat berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat dibedakan menjadi empat kategori pertama industri besar, yaitu industri yang memiliki tenaga kerja atau mempekerjakan lebih dari 100 orang, kedua industri sedang, yaitu industri yang memiliki tenaga kerja atau mepekerjakan antara 20 sampai 99 orang, ketiga industri kecil, yaitu industri yang mempekerjakan antara 5 sampai dengan 19 orang, keempat industri rumah tangga, yaitu industri yang mempekerjakan pekerja antara 1 sampai 4 orang.

Peningkatan ekonomi haruslah ditandai dengan peningkatan pendapatan masyarakat. Peningkatan pendapatan tersebut tentu terbantu dengan adanya *home industry*. Masyarakat dapat terserap untuk bekerja menjadi buruh harian lepas dengan mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Industri rumah tangga sangat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan keluarga karena dapat membantu dan menambah pendapatan (Syahdan, 2019). Misalnya: industri anyaman, industri kerajinan, industri tempe/tahu, industri makanan ringan dan lainnya.

Kabupaten Rokan Hilir Riau memiliki salah satu sektor industri rumah tangga yang mengelolah produk olahan hasil laut. Industri rumah tangga ini cukup laku di pasaran dibandingkan dengan produk olahan hasil laut lainnya, produk ini dikenal dengan nama rendang kerang. Rendang kerang menjadi salah satu produk oleh-oleh khas Kabupaten Rokan Hilir dan dapat diperoleh dengan mudah di Kecamatan Bangko. Ibu kota Kecamatan Bangko berada di Bagan siapi-api, yang juga merupakan ibu kota Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun sebagian wilayah Kabupaten Rokan Hilir dari dataran rendah dan rawa-rawa, terutama di sepanjang sungai Rokan hingga kemuaranya. Dengan kawasan perairan yang sangat potensial, Kabupaten Rokan Hilir memiliki beraneka ragam potensi di sektor perikanan antara lain Ikan Patin, Udang, Kerang, Cumi-Cumi dan jenis makanan laut lainnya seperti Penyuh Hijau, Tiram, Siput dan Rumpun laut.

Selanjutnya pelaku usaha dapat mempermudah dalam menentukan kategori bidang usaha yang akan dikembangkan di Indonesia, pemerintah melalui Badan Pusat Statistik (BPS) menyusun Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai panduan penentuan jenis kegiatan usaha/bisnis. Berikut jumlah industri kecil menurut KBLI Kabupaten Rohil tahun 2019-2021 industri makanan masih menjadi industri yang paling banyak berkembang di 18 kecamatan Rohil dibanding jenis industri lainnya.

**Tabel 1. Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut KBLI Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019-2021**

NO	Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	TAHUN		
		2019	2020	2021
1	Industri Makanan	388	510	514
2	Industri Minuman	34	35	35
3	Industri Pengolahan Tembakau	0	0	0
4	Industri Tekstil	29	29	29
5	Industri Pakaian Jadi	151	157	158
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	6	6	6
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furniture) dan Barang Anyaman dari Bambu	109	109	109
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	0	0	0
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0	0	0
10	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	0	0	0
11	Industri Bahan Kimia dan Barang Dari Bahan Kimia	0	0	0
12	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	1	1	1
13	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik	0	0	0
14	Industri Barang Galian Bukan Logam	93	93	93

15	Industri Logam Dasar	0	0	0
16	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	92	93	93
17	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	0	0	0
18	Industri Peralatan Listrik	0	0	0
19	Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	3	3	4
20	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	4	4	4
21	Industri Alat Angkutan Lainnya	17	17	17
22	Industri Furnitur	26	26	26
23	Industri Pengolahan Lainnya	53	54	54
24	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan	2	2	2
<b>TOTAL</b>	<b>1008</b>	<b>1139</b>	<b>1145</b>	

**Sumber:** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Rokan Hilir, 2021

Berdasarkan table 1 dapat dilihat pada tahun 2019-2021 bahwa industri makanan yang paling banyak dan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dibanding jenis industri usaha lainnya. Pada tahun 2019 industri makanan berjumlah 388, pada tahun 2020 mengalami peningkatan berjumlah 510 dan pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan berjumlah 514 industri makanan.

Berikut ini data industri kecil dan menengah (IKM) rendang kerang perkecamatan di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019-2021 berikut:

**Tabel 2 Data Industri Kecil dan Menengah (IKM) Rendang Kerang Perkecamatan di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019-2021**

No	Kecamatan	Jumlah IKM Rendang Kerang (Pertahun)		
		2019	2020	2021
1.	Bagan sinembah raya	-	-	-
2.	Bagan Sinembah	-	-	-
3.	Balai jaya	-	-	-
4.	Bangko pusako	-	-	-
5.	Bangko	3	3	3
6.	Batu hampar	-	-	-
7.	Kubu babussalam	-	-	-
8.	Kubu	-	-	-
9.	Pasir limau kapas	-	-	-
10.	Pekaitan	-	-	-
11.	Pujud	-	-	-
12.	Rantau kopar	-	-	-
13.	Rimba melintang	-	-	-
14.	Simpang kanan	-	-	-
15.	Sinaboi	-	-	-
16.	Tanah putih tanjung melawan	-	-	-
17.	Tanah putih	-	-	-
18.	Tanjung medan	-	-	-

**Sumber:** Dinas Perikanan dan Kelautan Rokan Hilir, 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui industri kecil menengah (IKM) rendang kerang perkecamatan di Kabupaten Rokan Hilir tahun 2019-2021, produksi olahan kerang menjadi rendang kerang ini hanya ada dikecamatan Bangko, sedangkan di kecamatan pasir limau kapas dari data dinas perindustrian dan perdagangan itu lebih banyak industri bangliau. Adapun industri rumah tangga rendang kerang dikecamatan Bangko yang tercatat pada data dinas perindustrian dan perdagangan Rohil ada 3 industri rumahan yaitu Raisya food & cake milik ibu Shodriah, dapur Mira milik ibu Kusmira dan rendang kerang bunda Ayu, PO milik ibu Nurul wahyuni.

Munculnya pandemi Covid-19 tentunya merubah tatanan ekonomi dan berdampak pada setiap lini usaha. Temuan penelitian terdahulu menyatakan pandemi Covid-19 memberikan dampak berupa kerugian nasional, sektoral, *corporate*, maupun individu (Hadiwardoyo, 2020). Selain itu pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM (Nalini, 2021) khususnya industri rumah tangga (Kusumaningrum dkk. 2021).

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang paling merasakan dampak Covid-19. Pada sisi operasional UMKM, mengalami peningkatan harga bahan baku dan upaya mempertahankan tenaga kerja. Keadaan UMKM yang mengalami penurunan permintaan dan pendapatan selama bertahan hidup di masa pandemi ini menunjukkan bahwa Covid-19 sangat mempengaruhi operasional Usaha Kecil dan Menengah (Korankye dkk. 2021). Seharusnya dengan canggihnya teknologi yang ada sekarang bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan usahanya, namun kadang teknologi yang ada tidak bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin karena keterbatasan dan kurangnya pemahaman akan teknologi tersebut. Sehingga pandemi Covid-19 membuat perekonomian tidak stabil baik dilingkup perkotaan, pedesaan bahkan hingga lingkup dunia (Arifqi, 2021).

Oleh karena itu, penulis akan menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana dampak sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 terhadap Industri Rendang Kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul “**Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Industri Rumah Tangga Rendang Kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau**”

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas dan agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah, maka perlu dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Apakah ada perbedaan jumlah produksi rendang kerang sebelum dan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan produksi rendang kerang sebelum dan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau?
3. Apakah ada perbedaan laba produksi rendang kerang sebelum dan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau?
4. Apakah ada perbedaan jumlah tenaga kerja produksi rendang kerang sebelum dan masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau?

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA**

#### **Industri**

Pengertian industri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa (Putri Wahyuni Arnold *et al.*, 2020).

#### **Industri Rumah Tangga**

Industri rumah tangga adalah jenis kegiatan usaha berskala kecil yang pada umumnya sering ditemukan pada daerah perkampungan dan sekitar rumah di dalam wilayah kota maupun pedesaan. Selain itu, industri rumahan juga dapat diartikan sebagai penggerak utama dalam pembangunan ekonomi dengan nilai pendapatan bersih mencapai Rp200.000.000-Rp1.000.000.000 pertahunnya yang dihasilkan oleh warga negara Indonesia. Biasanya, kegiatan penjualan barang yang dilakukan oleh pelaku usaha industri rumah

tangga adalah dengan cara menitipkan produk dagangannya pada warung dan minimarket terdekat di sekitar tempat usaha.

Industri rumah tangga merupakan sekelompok industri kecil yang ada di masyarakat. Pelaku industri rumah tangga merupakan seorang produsen. Produsen merupakan kegiatan pengaturan produksi dalam menciptakan barang dan jasa yang dihasilkan bermutu tinggi sehingga bisa di terima di masyarakat, serta seorang produsen dituntut untuk bisa membandingkan antara pengorbanan yang dilakukan dengan hasil yang didapat.

### **Produksi**

Dalam buku Ekonomi Mikro Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha (Akhmad, 2014) Produksi dapat diartikan sebagai proses mengubah input menjadi output. Perusahaan dapat mengubah input menjadi output dengan berbagai berbagai variasi tenaga kerja, modal, dan peralatan produksi lainnya. Langka awal dalam menjelaskan teori produksi yaitu dengan mengasumsikan bahwa hanya ada satu faktor produksi yang berubah. Para ekonom awalnya mempelajari teori produksi dengan meningkatkan pemanfaatan tenaga kerja pada sebidang tanah yang tetap akan mempengaruhi output.

### **Faktor Produksi**

Dalam suatu proses produksi dibutuhkan input yang berupa faktor-faktor produksi yaitu alat atau sarana agar kegiatan berjalan dengan lancar. Sehingga, jika faktor produksi tidak ada, maka proses produksi juga tidak akan berlangsung. Faktor-faktor produksi antara lain adalah *Capital* atau modal, *Labour* atau tenaga kerja, *Skill* atau keahlian atau kemampuan, dan *Land* atau tanah.

### **Fungsi Produksi**

Menurut (Samantha dan Almalik, 2019) fungsi produksi merupakan hubungan antara jumlah input yang digunakan untuk membuat satu barang dan jumlah output barang tersebut. Kenaikan dalam output produksi yang muncul dari unit tambahan input merupakan produk marginal dan penurunan produk marginal adalah properti dimana produk marginal input menurun ditandai dengan jumlah input meningkat.

### **Teori Produksi**

Teori produksi adalah studi tentang produksi atau proses ekonomi untuk mengubah faktor produksi (input) menjadi hasil produksi (output). Produksi menggunakan sumber daya untuk menciptakan barang atau jasa yang sesuai untuk digunakan. Dalam teori produksi, produksi adalah suatu kegiatan untuk menambah nilai guna pada suatu barang. Produksi diukur sebagai tingkat hasil produksi (output) perperiode waktu karena merupakan konsep aliran (Sholihah, 2018).

### **Pendapatan**

Menurut (Harnanto, 2019) pendapatan adalah kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui penciptaan dan penyerahan barang, pemberian jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang mengakibatkan kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban usaha dalam suatu periode tertentu.

Pendapatan seseorang juga dapat dilihat dari banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang di terima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Sedangkan menurut (Diana dan Setiawati, 2017) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut dinilai semakin maju, begitu pula sebaliknya.

### **Laba**

Laba merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut atas jasa yang diperolehnya. Laba juga dapat dikatakan sebagai kelebihan pendapatan sebagai imbalan menghasilkan barang dan jasa.

Menurut (Ardhianto, 2019) Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning*. Adapun laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil bersih yang diperoleh dari usaha industri rendang kerang.

### **Tenaga Kerja**

Istilah tenaga kerja sangat luas, yaitu meliputi setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat, baik yang sudah mempunyai pekerjaan dalam hubungan kerja atau sebagai swapekerja yang belum/tidak mempunyai pekerjaan. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Adamson, 2020).

Tenaga kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi pendapatan. Tenaga kerja merupakan faktor penggerak faktor input yang lain, tanpa adanya tenaga kerja maka faktor produksi lain tidak akan berarti. Meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat (Prastyo, 2017).

### **Manfaat Pasar Tenaga Kerja**

1. Untuk dapat membantu para pencari kerja dalam mendapatkan pekerjaan sehingga bisa mengurangi pengangguran.
2. Untuk bisa membantu orang-orang atau lembaga-lembaga yang memerlukan tenaga kerja untuk memperoleh tenaga kerja.
3. Untuk membantu suatu pemerintah dalam mengatasi permasalahan ketenagakerjaan.

### **Pandemi Covid-19**

Pandemi Covid 19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit virus corona di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus corona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid 19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Tiongkok pada bulan Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 23 April 2020, lebih dari 2 juta kasus Covid-19 telah dilaporkan di lebih dari 210 negara dan wilayah, mengakibatkan 195.755 orang meninggal dunia dan lebih dari 781.109 orang sembuh (World Health Organization).

### **Hipotesis Penelitian**

1. Adanya perbedaan jumlah produksi rendang kerang sebelum dan masa Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.
2. Adanya perbedaan pendapatan produksi rendang kerang sebelum dan masa Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.
3. Adanya perbedaan laba produksi rendang kerang sebelum dan masa Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.
4. Adanya perbedaan jumlah tenaga kerja rendang kerang sebelum dan masa Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau pada bulan Februari sampai November 2022. Produksi rendang kerang hanya ada di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau.

Adapun teknik dan pengumpulan data yang penulis gunakan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Wawancara  
Merupakan teknik pengumpulan data dengan metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dalam penelitian ini dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner.
2. Kuesioner  
Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden (Pelaku produksi rendang kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir). Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dalam data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang bentuknya tertulis untuk dijawab oleh para pelaku UMKM dan kuesioner ini mempertanyakan seputar analisis dampak Covid-19 pada industri rendang kerang di Kecamatan Bangko Rokan Kabupaten Hilir
3. Studi Dokumentasi  
Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari atau menggunakan catatan-catatan instansi yang diteliti.

### **Analisis Data**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016) metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengaju pada hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk menjawab tujuan penelitian yakni dampak Covid-19 terhadap jumlah produksi, pendapatan, laba dan jumlah tenaga kerja pada industri rendang kerang di kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yakni membandingkan kondisi yang dialami oleh pelaku industri rumah tangga rendang kerang di kecamatan Bangko sebelum adanya wabah covid-19 dengan masa wabah tersebut.

Adapun metode perhitungan menggunakan uji *paired sampel T-Test*. Adapun variabel yang di uji menggunakan uji *paired sampel T-Test* adalah jumlah produksi, pendapatan, laba dan jumlah tenaga kerja.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Karakteristik umum responden khususnya para usaha industri rendang kerang di Kecamatan Bangko Provinsi Riau diperoleh berdasarkan yang terdata di dinas perikanan dan kelautan Rokan Hilir, serta survei secara langsung yang dilakukan di Kecamatan Bangko Provinsi Riau, dengan jumlah responden sebanyak 3 usaha industri rendang kerang. Karakteristik umum responden pemilik usaha rendang kerang ini di jelaskan dari beberapa kriteria.

### **Hasil Analisis**

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu jumlah produksi, pendapatan, laba dan jumlah tenaga kerja terkait perbedaan sebelum Covid-19 dan pada masa Covid-19.

### **Pengujian Dua Sampel Berkaitan (*Paired Samples T-Test*)**

*Paired samples T-Test* menguji dua sampel yang berpasangan, untuk menganalisis apakah kedua sampel yang berhubungan tersebut mempunyai rata-rata secara nyata berbeda ataukah tidak.

Menentukan tingkat signifikansi dan kriteria penerimaan/penolakan hipotesis:

1.  $P \text{ value (sig) } > \alpha$  (5% atau 0,05):  $H_0$  diterima, artinya: tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah Covid-19.
2.  $P \text{ value (sig) } \leq \alpha$  (5% atau 0,05):  $H_0$  ditolak/  $H_a$  diterima, artinya: ada perbedaan sebelum dan pada masa Covid-19.

Uji *paired samples t-test* variabel jumlah produksi, pendapatan dan laba sebelum dan pada masa covid-19. Terjadi perbedaan pada variabel jumlah produksi, pendapatan dan laba pada saat sebelum dan masa covid-19. Pada variabel jumlah tenaga kerja tidak ada perubahan. Adapun hal ini terjadi karena pada masa Covid-19 masih melakukan produksi rendang kerang yang dibantu oleh tenaga kerjanya, walaupun berkurang dari sebelum Covid.

## **PEMBAHASAN**

Sektor industri merupakan salah satu prioritas dalam proses pembangunan ekonomi yang diharapkan mempunyai peranan penting sebagai sektor utama, tidak hanya industri besar dan kecil akan tetapi industri rumah tangga juga merupakan salah satu usaha yang bisa menambah pendapatan pelaku usaha tersebut dan juga mengurangi pengangguran karena menyerap tenaga kerja. Akan tetapi karena munculnya pandemi Covid-19 di awal

tahun 2020 berdampak kepada seluruh sektor usaha termasuk sektor industri, serta yang terkena dampak tersebut bukan hanya di Indonesia tetapi juga dunia.

Adapun industri rumah tangga rendang kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu makanan yang sudah menjadi oleh-oleh khas dari Rohil dan cukup berkembang di Kecamatan Bangko. Oleh karena itu, penulis akan menganalisis lebih lanjut mengenai bagaimana dampak sebelum Covid-19 dan pada masa pandemi Covid-19. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 responden yang terdata di dinas perikanan dan kelautan Rokan Hilir.

Selanjutnya dari 3 responden yang ada dapat diteliti apakah ada perbedaan jumlah produksi, pendapatan, laba dan jumlah tenaga kerja sebelum dan masa pandemi Covid-19. Serta dilakukan pengujian menggunakan uji *paired sampel t-test*.

### **1. Jumlah Produksi**

Kondisi industri rumah tangga rendang kerang sebelum dan pada masa adanya pandemi Covid-19 mengalami perbedaan seperti yang terlampir juga dari hasil uji *paired sampel t-test* salah satunya dapat dilihat dari barang mentah yang digunakan untuk memproduksi rendang kerang masih relatif terjangkau. Serta barang utama barang utamanya kerang masih harga standar. Sedangkan masa adanya Covid-19 harga barang mentah yang digunakan untuk memproduksi rendang kerang mengalami kenaikan yang lumayan drastis, serta bahan utamanya yaitu kerang mengalami kenaikan salah satunya selain karena adanya Covid-19 juga disebabkan karena kerang yang dihasilkan di ekspor ke Malaysia sehingga harga beli masyarakat sama dengan harga yang di ekspor ke Malaysia.

### **2. Pendapatan**

Adapun untuk kondisi pendapatan sebelum dan pada masa adanya pandemi Covid-19 mengalami perbedaan seperti yang terlampir juga dari hasil uji *paired sampel t-test*. Pada saat sebelum pandemi Covid-19 pendapatan masih stabil, sedangkan pada masa adanya Covid-19 mengalami penurunan karena berpengaruh juga dari pengeluaran yang dikeluarkan untuk memproduksi rendang kerang.

### **3. Laba**

Selanjutnya laba sebelum dan pada masa adanya pandemi Covid-19 mengalami perbedaan seperti yang terlampir juga dari hasil uji *paired sampel t-test*. Karena berkurangnya pendapatan dan besarnya modal yang dibutuhkan sehingga pendapatan bersih atau laba mengalami penurunan.

### **4. Jumlah Tenaga Kerja**

Adapun untuk kondisi jumlah tenaga kerja tidak ada perbedaan pada saat sebelum dan pada masa adanya pandemi Covid-19. Adapun hal tersebut terjadi karena pada saat Covid-19 pemilik usaha rendang kerang yang ada di Kecamatan Bangko Rokan Hilir tetap menjalankan usaha dan juga menambah usaha lainnya seperti membuka pesanan catering, membuat kue lebaran dan usaha lainnya. Adapun usaha tersebut dijalankan disamping memproduksi rendang kerang merupakan salah satu strategi agar usahanya tidak tutup dan juga para pekerjanya masih tetap bisa membantu usahanya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

## KEIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi perbedaan terhadap jumlah produksi, pendapatan dan laba pada industri rumah tangga rendang kerang sebelum dan masa adanya pandemi Covid-19 di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Hal ini dibuktikan dengan uji *paired sampel t-test* bahwa untuk ke 3 variabel tersebut  $H_0$  ditolak, yang artinya terjadi perbedaan sebelum dan masa Covid-19. Faktor penyebab adanya perbedaan jumlah produksi, pendapatan dan laba adalah pandemi Covid-19, disebabkan karena barang mentah yang digunakan untuk membuat rendang naik drastis, serta bahan utamanya yaitu kerang mengalami kenaikan, diakibatkan ekspor ke Malaysia sehingga harga beli masyarakat sama dengan harga yang di ekspor ke Malaysia, sehingga berdampak ke pendapatan dan juga laba yang dihasilkan.

Adapun untuk variabel jumlah tenaga kerja tidak terjadi perbedaan sebelum dan masa pandemi Covid-19, karena pemilik usaha rendang kerang yang ada di Kecamatan Bangko Rokan Hilir tetap menjalankan usaha dan juga menambah usaha lainnya seperti membuka pesanan catering, membuat kue lebaran dan usaha lainnya. Adapun usaha tersebut dijalankan disamping memproduksi rendang kerang merupakan salah satu strategi agar usahanya tidak tutup dan juga para pekerjanya masih tetap bisa membantu usahanya.

## SARAN

1. Bagi pemilik usaha industri rendang kerang di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau untuk meningkatkan hasil produksi dan juga meningkatkan lagi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi yang ada agar pendapatan yang diperoleh mengalami peningkatan dan pemasaran rendang kerang semakin luas.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar menambah sampel penelitian terhadap usaha rendang kerang di Kecamatan Bangko agar semakin banyak informasi serta data yang diperoleh.
3. Untuk pemerintah Rokan Hilir diharapkan dapat mendukung dan lebih memperhatikan lagi industri rumah tangga Rohil secara umum dan industri rumah tangga rendang khususnya dengan memberikan pelatihan dan bantuan lainnya agar industri rumah tangga di Rohil bisa berkembang semakin pesat kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, H. (2020). *Undang-Undang Ketenagakerjaan Dan Penjelasannya Berdasarkan uu No 13. Tahun 2003*. Legality.
- khmad, S. M. S. (2014). Ekonomi Mikro ( Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha ). In Teori dan Aplikasi di Dunia Usaha (Issue September 2014).
- Ardhianto, W. N. (2019). *Buku Sakti pengantar Akuntansi*. Quadrant.
- Arifqi, M. M. (2021). Pemulihan Perekonomian Indonesia Melalui Digitalisasi UMKM Berbasis Syariah di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan*

& *Bisnis Syariah*, 3(2), 192–205.

Diana, A., & Setiawati, L. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Andi Offset.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Rokan Hilir, 2021

Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92.

Harnanto. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. ANDI.

Korankye, B., Wen, Z., Appiah, M., & Antwi, L. (2021). The Nexus Between Financial Development, Economic Growth and Poverty Alleviation: PMG-ARDL Estimation. *Etikonomi*, 20(1), 1–12. [https](https://doi.org/10.24054/etikonomi.v20i1.1349)

Kusumaningrum, D. A., Pangestu, N. D., Yolanda, D., & Putra, R. H. O. (2021). Strategi Usaha Mikro Kecil (UMK) Kuliner Menghadapi Pandemi Covid-19 di Jakarta. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(6).

Prastyo, Didik., dan I Nengah Kartika. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler Di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. *Piramida*. 13(2): h: 77-86.

Putri Wahyuni Arnold, Pinondang Nainggolan, & Darwin Damanik. (2020). Analisis Kelayakan Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Kecil Tempe di Kelurahan Setia Negara Kecamatan Siantar

Sitalasari. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(1), 29–39. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v2i1.349>

Samantha, R., & Almalik, D. (2019), Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dongle Internet Di 3 Store Semarang. *Tjyybjb. Ac. Cn*, 3(2), 58–66

Sholihah, H. (2018). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Man Yogyakarta III. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 1(1), 58.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta.

Syahdan, S. (2019). Peran Industri Rumah Tangga (Home Industry) pada Usaha Kerupuk Terigu terhadap Pendapatan Keluarga di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur. *Manazhim*, 1(1), 45–63.

Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 tentang Perindustrian. (n.d.).